

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Abdurrahman, M. dkk (2017, hal. 18) Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran suatu variabel, baik itu satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkannya dengan variabel yang lain. Menurut Abdurrahman, M. dkk (2017, hal. 16) penelitian pengujian (verifikatif), adalah penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey eksplanasi (*explanatory survey*). Menurut Abdurrahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A (2017, hal. 17) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara factual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian survey menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan datanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, telaah dalam penelitian ini adalah hubungan kausalitas antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis, penulis melakukan survey untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel yaitu motivasi kerja (*independent variable*), pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan (*intervening variable*) dan produktivitas kerja (*dependent variable*). Selain itu juga, penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran besarnya pengaruh motivasi kerja, pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

### **3.1. Desain Penelitian**

#### **3.2.1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2014, hal. 58) mendefinisikan pengertian variabel sebagai berikut : Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pengertian variabel secara teoritis menurut Sugiyono (2014, hal. 59) variabel adalah sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2014, hal. 59), berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel penelitian terdiri atas dua macam, yaitu: variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang bergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Variabel pada penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu Motivasi Kerja (Variabel X1), Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Kearsipan (Variabel X2) sebagai variabel bebas, dan Produktivitas Kerja Pegawai (Variabel Y) sebagai variabel terikat.

Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel Motivasi Kerja (Variabel X1)**

No	Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala	No. Item Angket
1	Variabel Motivasi Kerja (X1) Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal spesifik sesuai dengan tujuan individu yang berasal dari dalam dirinya bukan atas dorongan pihak lain. McClelland dalam Hasibuan (2010, hal. 162)	<i>Need For Achievement</i>	Tingkat dorongan pegawai menyukai tantangan	Ordinal	1,2
		(Kebutuhan Akan Berprestasi)	Tingkat dorongan pegawai untuk bertanggung jawab	Ordinal	3
			Tingkat dorongan pegawai mencapai prestasi	Ordinal	4
		<i>Need For Power</i>	Tingkat dorongan pegawai untuk mencari posisi dalam kelompok	Ordinal	5
		(Kebutuhan Akan Kekuatan)	Tingkat dorongan pegawai untuk berkuasa	Ordinal	6
			Tingkat dorongann untuk memperoleh penghargaan	Ordinal	7
		<i>Need For Affiliation</i>	Tingkat dorongan untuk memiliki hubungan yang baik	Ordinal	8,9
		(Kebutuhan Akan Pertemanan)	Tingkat dorongan untuk bekerja sama	Ordinal	10

Nunung Nurhayati, 2021

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENDIDIKAN PELATIHAN (DIKLAT) KEARSIPAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variable Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Kearsipan**  
**(Variabel X2)**

No	Variabel	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala	No. Item Angket
1	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Kearsipan (X2) Pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas Mangkunegara (2015:44)	Pelatih yang berkualitas	Tingkat penguasaan materi	Ordinal	1
			Tingkat kemampuan mengajar	Ordinal	2
			Tingkat kemampuan menyampaikan materi	Ordinal	3
		Materi Pelatihan	Tingkat kesesuaian kebutuhan pegawai	Ordinal	4
			Tingkat kesesuaian pekerjaan pegawai	Ordinal	5
		Metode Pelatihan	Tingkat ketepatan metode dengan materi diklat	Ordinal	6
			Tingkat ketertarikan terhadap metode yang digunakan	Ordinal	7
		Peserta	Tingkat kesesuaian peserta diklat dengan yang dipersyaratkan	Ordinal	8
			Tingkat kehadiran peserta diklat	Ordinal	9
			Tingkat keaktifan peserta diklat dalam bertanya dan menjawab saat proses diklat	Ordinal	10

Nunung Nurhayati, 2021

*PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENDIDIKAN PELATIHAN (DIKLAT) KEARSIPAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menambah pengetahuan	Tingkat peningkatan pemahaman pekerjaan	Ordinal	11
			Tingkat peningkatan keterampilan atau skill dalam pekerjaan	Ordinal	12

Tabel 3. 3

## Operasional Variable Produktivitas Kerja Pegawai (Variabel Y)

No	Variable	Indikator	Tingkat Ukuran	Skala	No. Item Angket
1	Produktivitas Kerja (Y) Konsep produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dan mempunyai pandangan bahwa kinerja hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan kinerja hari esok mesti lebih	Kuantitas kerja	Tingkat kecepatan dalam pelaksanaan pekerjaan	Ordinal	1
			Tingkat ketercapaian target pekerjaan	Ordinal	2, 3
		Kualitas kerja	Tingkat kerapihan pekerjaan	Ordinal	4
			Tingkat keakuratan pekerjaan yang dihasilkan	Ordinal	5
		Sikap	Tingkat keseriusan pegawai saat bekerja	Ordinal	6
			Tingkat ketaatan pegawai dalam mengerjakan tugas yang diberikan	Ordinal	7
		Perilaku	Tingkat profesionalitas pegawai	Ordinal	8
			Tingkat inisiatif pegawai	Ordinal	9
		Disiplin	Tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	Ordinal	10

Nunung Nurhayati, 2021

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENDIDIKAN PELATIHAN (DIKLAT) KEARSIPAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik dari prestasi hari ini Yuniarsih dan Suwatno (2016:158)		Tingkat ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	Ordinal	11
	Komitmen	Tingkat keinginan bertahan dengan pekerjaan	Ordinal	12
		Tingkat kepercayaan pada organisasi	Ordinal	13
		Tingkat keinginan untuk bekerja keras	Ordinal	14
		Tingkat rasa tanggung jawab terhadap organisasi	Ordinal	15

### 3.2.2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian kearsipan yang berjumlah 38 orang.

#### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus atau teknik sampling jenuh adalah apabila kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sample jenuh yang mana secara keseluruhan jumlah populasi diambil dan dijadikan sampel.

### 3.2.3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai objek penelitian. Tujuan untuk pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Pendidikan Pelatihan (DIKLAT) Kearsipan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Untuk mendapatkan data diperlukan, maka alat atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

(a) Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Menurut Abdurrahman, dkk. (2017, hal. 44) bahwa “Kuesioner atau dikenal juga sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Menurut Abdurrahman, dkk. (2017, hal. 45) bahwa dengan teknik kuesioner, alat pengumpulan datanya adalah berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk dijawab oleh responden. Dalam menyusun kuesioner, penulis berpedoman pada variabel-variabel terkait. Cara pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu pegawai kearsipan yang telah mengikuti diklat kearsipan. Instrument ini meliputi instrument tentang motivasi kerja (X1), pendidikan dan pelatihan (diklat) kearsipan (X2), produktivitas kerja (Y). berikut prosedur dalam menyusun kuesioner yaitu:

1) Menyusun daftar pertanyaan dan alternatif jawaban

Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang terdiri dari lima alternatif jawaban angket yang disesuaikan dengan ukuran variabelnya.

2) Menetapkan skala penilaian angket

Skala penilaian jawaban angket pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto (2017, hal. 20) “Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial”.

3) Melakukan uji coba angket

Sebelum mengumpulkan data penelitian sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket tersebut dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket yang dibuat. Dalam penelitian ini juga diperlukan studi kepustakaan yang akan dijadikan bahan perbandingan, acuan dan landasan teoretis yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti.

**Tabel 3. 4**

**Skala Penilaian Jawaban Angket**

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

Keterangan alternative jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

(b) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan saat kegiatan pra penelitian dengan tujuan mencari data dan keterkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Wawancara tersebut dilakukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan pada



tanggal 16 April 2021, dengan Pak Uu selaku fungsional arsiparis madya bagian pelayanan perpustakaan dan kearsipan.

### 3.2.4. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji instrument penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas untuk menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut.

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang diteliti.

Cara untuk mencari nilai validitas dari sebuah item adalah dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total skor item-item dari variabel tersebut, apabila nilai korelasi diatas 0,3 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dikatakan item tersebut kurang valid. Metode korelasi yang digunakan adalah *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah angka korelasi diketahui, kemudian dihitung nilai t dari r dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solutions) Version 23.0. Berikut ini langkah pengujian validitas menggambarkan SPSS Version 23.0 :

- a) Input data per item dan totalnya dari setiap variabel (variabel X, variabel Y, dan variabel Z) ke dalam SPSS.
- b) Klik *analyze*→*correlate*→*bivariate*
- c) Pindahkan semua item dan totalnya ke kotak variabel yang ada disebelah kanan, lalu centang *pearson*, *two tailed*, dan *flag significant*, lalu terakhir klik OK.
- d) Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:
  - (1) Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , berarti data tersebut signifikan (valid).
  - (2) Jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid).

a. Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$  (Motivasi Kerja)

Uji validitas untuk variabel  $X_1$  (Motivasi Kerja) terdiri atas 3 indikator, yaitu Kebutuhan berprestasi (*Need for Achievement*), Kebutuhan berkuasa (*Need for Power*), Kebutuhan berafiliasi (*Need for Affiliation*) kemudian diuraikan menjadi 10 pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel  $X_1$  (Motivasi Kerja) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$**

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,773	0,361	Valid
2	0,591	0,361	Valid
3	0,591	0,361	Valid
4	0,463	0,361	Valid
5	0,577	0,361	Valid
6	0,483	0,361	Valid
7	0,447	0,361	Valid
8	0,451	0,361	Valid
9	0,514	0,361	Valid
10	0,617	0,361	Valid

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket*, 2021.

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh bahwa dari 10 item angket untuk variabel motivasi kerja secara keseluruhan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel  $X_2$  (Diklat Kearsipan)

Uji validitas untuk variabel  $X_2$  (Diklat Kearsipan) terdiri atas 5 indikator, yaitu pelatih yang berkualitas, materi pelatihan, metode pelatihan, peserta, menambah pengetahuan, kemudian diuraikan menjadi 12 pernyataan angket.

Nunung Nurhayati, 2021

**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENDIDIKAN PELATIHAN (DIKLAT) KEARSIPAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X<sub>2</sub> (Diklat Kearsipan) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X2**

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,531	0,361	Valid
2	0,500	0,361	Valid
3	0,670	0,361	Valid
4	0,391	0,361	Valid
5	0,291	0,361	Tidak Valid
6	0,458	0,361	Valid
7	0,244	0,361	Tidak Valid
8	0,566	0,361	Valid
9	0,622	0,361	Valid
10	0,691	0,361	Valid
11	0,607	0,361	Valid
12	0,500	0,361	Valid

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket, 2021.*

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh bahwa dari 12 item angket untuk variabel diklat kearsipan terdapat 12 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan angket yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, item pernyataan pada variabel ini akan dihapus.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Uji validitas untuk variabel Y (Produktivitas Kerja) terdiri atas 6 indikator, yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, sikap, perilaku, disiplin, komitmen, kemudian diuraikan menjadi 15 pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No. Butir Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,655	0,361	Valid
2	0,550	0,361	Valid
3	0,376	0,361	Valid
4	0,059	0,361	Tidak Valid
5	0,508	0,361	Valid
6	0,771	0,361	Valid
7	0,489	0,361	Valid
8	0,726	0,361	Valid
9	0,489	0,361	Valid
10	0,046	0,361	Tidak Valid
11	0,376	0,361	Valid
12	0,430	0,361	Valid
13	0,383	0,361	Valid
14	0,115	0,361	Tidak Valid
15	0,113	0,361	Tidak Valid

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket*, 2021.

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh bahwa dari 15 item angket untuk variabel produktivitas kerja terdapat 11 pernyataan yang valid dan 4 pernyataan angket yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, item pernyataan pada variabel ini akan dihapus.

## 2) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013, hal. 121) mengemukakan bahwa realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode Split half. Hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan reliable atau membandingkan dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliable jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliable. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel. Sugiyono (2013, hal. 121).

Penulis menggunakan Cronbach alpha dengan alat bantu hitung statistika SPSS Version 23.0 untuk mempermudah perhitungan dalam pengujian reliabilitas instrument. Berikut ini langkah-langkah pengujian reliabilitas menggunakan SPSS Version 23.0:

- a) Input data per item dari setiap variabel (variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y) masing-masing ke dalam SPSS.
- b) Klik menu *analyze, scale, reliability analysis*.
- c) Pindahkan semua item ke kotak items yang ada disebelah kanan, lalu pastikan dalam model alpha dan terakhir klik OK.
- d) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai r dan nilai table r. Kriterianya:
  - (1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument tersebut dikatakan reliable.
  - (2) jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

a. Hasil Uji Reliabilitas  $X_1$ 

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel  $X_1$  (Motivasi Kerja) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 8****Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas  $X_1$** 

No.	Variabel	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1.	Motivasi Kerja	0,748	0,361	Reliabel

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket, 2021.*

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa pada variabel motivasi kerja diperoleh  $r_{hitung} = 0,748$  dan dari tabel  $r_{product\ moment}$  dengan  $n = 30$ , sehingga pada  $db = n - 2 = 30 - 2 = 28$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,748 > 0,361$ ) dengan demikian angket variabel motivasi kerja dinyatakan reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas  $X_2$ 

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel  $X_2$  (Diklat Kearsipan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 9****Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas  $X_2$** 

No.	Variabel	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1.	Diklat Kearsipan	0,699	0,361	Reliabel

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket, 2021.*

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa pada variabel diklat kearsipan diperoleh  $r_{hitung} = 0,699$  dan dari tabel  $r_{product\ moment}$  dengan  $n = 30$ , sehingga pada  $db = n - 2 = 30 - 2 = 28$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$

(0,699>0,361) dengan demikian angket variabel diklat kearsipan dinyatakan reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Y

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Produktivitas Kerja) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 10**

**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Y**

No.	Variabel	Nilai Hitung Korelasi ( $r_{hitung}$ )	Nilai Tabel Korelasi ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1.	Produktivitas Kerja	0,540	0,361	Reliabel

Sumber: *Hasil Uji Coba Angket, 2021.*

Berdasarkan tabel 3.10 diketahui bahwa pada variabel produktivitas kerja diperoleh  $r_{hitung} = 0,540$  dan dari tabel  $r_{product\ moment}$  dengan  $n = 30$ , sehingga pada  $db = n - 2 = 30 - 2 = 28$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Hal ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,540>0,361) dengan demikian angket variabel produktivitas kerja dinyatakan reliabel.

### 3.2.5. Uji Prasyarat Analisis Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas dan uji linearitas. Sementara pengujian normalitas tidak dilakukan karena menurut Abdurrahman, dkk. (2017, hal. 260) "...data yang normal biasanya dimiliki oleh parameter populasi". Berdasarkan pemaparan tersebut, karena penelitian ini merupakan populasi, yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Maka, penelitian ini memiliki data yang normal sebagaimana pendapat yang dikemukakan di atas.



Selain itu, Abdurrahman, dkk. (2017, hal. 260) mengemukakan bahwa data yang normal biasanya data dimiliki oleh jenis data yang bersifat numeric, yaitu interval dan ratio. Dikarenakan jenis data ordinal pada penelitian ini akan dikonversi menjadi jenis data interval, maka tidak perlu dilakukan uji normalitas.

#### 1) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua distribusi atau lebih. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompoknya, yaitu dengan melihat perbedaan variansi kelompoknya.

Pengujian homogenitas menggunakan *software SPSS V23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Aktifkan program *SPSS 23.0* hingga tampak *spreadsheet*.
- (2) Aktifkan *variable view*, kemudian isi data sesuai keperluan.
- (3) Setelah mengisi *variable view*, klik data *view* isikan data sesuai dengan skor variabel X, Y, dan Z yang diperoleh dari responden.
- (4) Klik menu *Analyze*, pilih *Compare*, pilih *One-Way Anova*.
- (5) Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
- (6) Pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent List* dan variabel X pada *Factor*.
- (7) Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance Test* lalu semua perintah abaikan.
- (8) Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- (9) Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
- (10) Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian sebagai berikut:
  - (a) Apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka variasi data dinyatakan homogen.
  - (b) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variasi data dinyatakan tidak homogen.

## 2) Uji Linearitas

Uji persyaratan regresi yang terakhir adalah uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui antara variabel terkait dengan variabel bebas bersifat linier.

Pengujian linearitas menggunakan aplikasi *SPSS* Version 23.0 adapun langkah-langkah menggunakan *SPSS* adalah sebagai berikut:

- (1) Aktifkan program *SPSS* 23.0 sehingga tampak spreadsheet.
- (2) Aktifkan *variable view*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
- (3) Setelah mengisi *variable view*, klik data view, isikan data sesuai dengan skor total variabel X, Y, dan Z yang diperoleh dari responden.
- (4) Klik menu *Analyze*, pilih Compare Means, pilih *Means*.
- (5) Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
- (6) Pindahkan item variabel Y dan Z ke kotak *Dependen List* dan item variabel X dan Y pada *Independen List*.
- (7) Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*, pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah abaikan.
- (8) Jika sudah klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
- (9) Klik OK, sehingga muncul hasilnya.
- (10) Membandingkan nilai uji F dengan tabel F, kemudian membuat kesimpulan.
  - (a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya data berpola linier
  - (b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya data berpola tidak linier

### 3.2.6. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data dari hasil penyebaran angket, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Sugiyono (2007, hal. 74), dengan menggunakan bantuan *Software Excel 2007*, adalah:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Adapun pola pembobotan untuk coding tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 11**  
**Pola Pembobotan Angket**

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)
1	Sangat Setuju/Selalu	5
2	Setuju/Sering	4
3	Kurang Setuju/Kadang-Kadang	3
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah	2
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil coding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Rekapitulasi Hasil Skoring Angket**

Responden	Skor item								Total
	1	2	3	4	5	6	.....	N	
1.									
2.									
3.									
N.									

Sumber: Ating dan Sambas (2006, hal. 39)

Sehubungan dengan hal tersebut, ada beberapa syarat analisis data yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu akan dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Homogenitas, dan Uji Linearitas.

#### 1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkendak mengadakan akumululasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2013, hal. 53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain. Variable penelitian ini adalah motivasi kerja, pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan, dan produktivitas kerja pegawai.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di rumusan masalah, yakni rumusan masalah no. 1, maka tujuan teknik analisis data deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi kerja, efektifivitas pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan dan tingkat produktivitas kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan Variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden.

**Tabel 3. 13**  
**Kriteria Deskripsi Tingkat Capaian Variabel Penelitian**

No.	Kategori	Penafsiran		
		Motivasi Kerja	Pendidikan dan Pelatihan	Produktivitas Kerja
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Tidak Efektif	Sangat Rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Tidak Efektif	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Sedang	Cukup Efektif	Sedang
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Efektif	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Efektif	Sangat Tinggi

Sumber: *Diadaptasi dari skor kategori Rating Scale Sugiyono (2002, hal. 81)*

## 2) Analisis Data Inferensial

Menurut Sugiyono (2012, hal. 207) statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Analisis inferensial digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dirumusan masalah. Tujuan teknik analisis data inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor kategori angket yang diperoleh dari responden,, karena penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional maka untuk menghitung rata-rata skor jawaban responden, data ordinal hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Metode Succesive Interval (MSI)*.

Metode Successive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu *Program Succetive Interval*. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data dengan MSI, dilakukan sebagai berikut:

- a) Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
- b) Klik “*Analyze*” pada menu bar.
- c) Klik “*Successive Interval*” pada menu analixr, hingga muncul kotak dialog “*Method of Successive Interval*”
- d) Klik “*Drop Down*” untuk mengisi data range pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
- e) Pada kotak dialog tersebut, kemudian chek list () *Input Label in First Now*.
- f) Pada *Option Min Value* isikan/pilih 1 dan *Max Value* isikan/pilih 5.
- g) Masih pada *Option*, check list () *Display Summary*.
- h) Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “OK”.

Setelah mendapat nilai interval dari proses MSI maka dapat diproses dengan teknik analisis data inferensial yang terdiri dari 5 langkah, pertama merumuskan hipotesis statistic, kedua menghitung regresi, menentukan taraf kemaknaan, keempat menentukan uji signifikasi dan terakhir menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### 3.2.7. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

#### 1) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari hasil bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_1$ ):

$H_0: \beta_1 \& \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dan pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

$H_1: \beta_1 \& \beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) dan pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

- b) Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

## 2) Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- a) Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_1$ ):

$H_0:\beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

$H_1:\beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

$H_0:\beta_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

$H_0:\beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendidikan pelatihan (diklat) kearsipan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ).

- b) Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,1$ . Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

## 3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) baik secara simultan maupun parsial.

- a) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi simultan digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh semua variabel independen ( $X$ ) terhadap dependen ( $Y$ ) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.



Menurut Sugiyono (2013, hal. 292), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi

b) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2006, hal. 175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

*Zero Order* = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

$K_d$  = 0, berarti pengaruh variable X terhadap variabel Y, rendah.

$K_d$  = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, tinggi.